



# Pengembangan E-book Berbantuan Flipping Book dengan Materi Listrik dan Magnet di Kelas VI Sekolah Dasar

Al Fira Rahmah Ayu<sup>1</sup>, Zulherman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia

E-mail: [firarahmahayu18@gmail.com](mailto:firarahmahayu18@gmail.com), [zulherman@uhamka.ac.id](mailto:zulherman@uhamka.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-09-17 Revised: 2023-10-23 Published: 2023-11-01	The lack of learning media makes students feel bored and less enthusiastic about learning. Therefore, teachers or educators must make changes by making new innovations in order to increase student enthusiasm for learning. This research aims to improve a product of Flipping Book with Elementary School Class VI Electricity and Magnetism material. This research uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model. The ADDIE model has 5 stages: 1) Analysis 2) Design 3) Development 4) Implementation 5) Evaluation. This research was conducted in 2 schools, namely SDN Dukuh 05 and SDN Sukapura 01. The research was conducted by means of a product questionnaire assessment from validation experts: media experts, linguists, and material experts. In addition, students also took part in a product questionnaire assessment. The results of the questionnaire assessment of the experts: 1) media experts by 78% in the "Appropriate" category 2) language experts by 88% in the "Very Eligible" category and 3) material experts by 88% in the "Very Eligible" category. The results of the student assessment with the small group test were 82% in the "Very Good" category and the large group test was 83% in the "Very Good" category so that the Flipping Book-assisted e-book learning media was "Very Eligible". So it can be concluded that this Flipping Book-assisted E-book learning media is very feasible to be used as a learning medium for students.
<b>Keywords:</b> <i>Flipping Book;</i> <i>Research;</i> <i>Learning Media.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-09-17 Direvisi: 2023-10-23 Dipublikasi: 2023-11-01	Kurangnya media pembelajaran membuat siswa merasa bosan dan kurang dalam semangat belajarnya. Oleh karena itu, guru atau pendidik harus melakukan perubahan dengan membuat inovasi baru agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan suatu produk dari <i>Flipping Book</i> dengan materi Listrik dan Magnet Kelas VI Sekolah Dasar. Riset ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE. Model ADDIE mempunyai 5 tahapan: 1) <i>Analysis</i> 2) <i>Design</i> 3) <i>Development</i> 4) <i>Implementation</i> 5) <i>Evaluation</i> . Penelitian ini dilakukan di 2 Sekolah yaitu SDN Dukuh 05 dan SDN Sukapura 01. Penelitian dilakukan dengan cara penilaian angket produk dari para ahli validasi: ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Selain itu, peserta didik juga mengikuti penilaian angket produk. Hasil dari penilaian angket dari para ahli: 1) ahli media sebesar 78% dengan kategori "Layak" 2) ahli bahasa sebesar 88% dengan kategori "Sangat Layak" dan 3) ahli materi sebesar 88% dengan kategori "Sangat Layak". Hasil penilaian siswa dengan uji kelompok kecil sebesar 82% dengan kategori "Sangat Baik" dan uji kelompok besar sebesar 83% dengan kategori "Sangat Baik" sehingga media pembelajaran e-book berbantuan <i>Flipping Book</i> ini "Sangat Layak". Jadi dapat disimpulkan bahwa media belajar <i>E-book</i> berbantuan <i>Flipping Book</i> ini sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa.
<b>Kata kunci:</b> <i>Flipping Book;</i> <i>Penelitian;</i> <i>Media Pembelajaran.</i>	

## I. PENDAHULUAN

Menurut Ki Hajar Dewantara sebagai (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia), Pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya setiap anak-anak. Oleh karena itu, pendidikan dapat menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu. Agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Dalam Pendidikan itu sendiri harus bisa menciptakan anak-anak yang kreatif serta

mempunyai semangat belajar yang tinggi agar memberikan inovasi yang baru dalam dunia Pendidikan (Rakha Amuntai et al., 2022).

Dengan majunya teknologi di era globalisasi sekarang menuntut guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang kreatif dan efektif. Pada era globalisasi di masa sekarang yang semakin lama menjadi sangat kompleks, dan setiap individu dapat dituntut untuk terus maju dan berkembang dengan mengikuti perkembangan pada zaman sekarang

ini (Wardani & Setyadi, 2020). Dengan kemajuan teknologi menyebabkan tidak adanya jarak dan batasan antara satu orang dengan orang lain, kelompok satu dengan kelompok lain, serta antara negara satu dengan negara lain (Rakha Amuntai et al., 2022). Tantangan sekarang untuk Pendidikan yaitu dapat melahirkan individu-individu yang berkualitas dan mampu bersaing dalam persaingan di era globalisasi. Dalam Pendidikan, teknologi sangat di perlukan karena dapat memberikan kreativitas baru dan suatu variative untuk menunjukkan cara mendidik siswa-siswa agar menambah dalam wawasan pengetahuannya dengan cara yang berbeda. Proses pembelajaran yang efektif tidak lepas dari peran sumber belajar yang digunakan.

Proses pembelajaran harus didukung oleh kemampuan dan juga kreatifitas guru dalam mengelola kelas yang dapat meningkatkan dan memotivasi siswa dalam belajar, sehingga materi pelajaran yang disampaikan dapat mencapai sasaran (Irmeilyana et al., 2020). Dari pengalaman guru dapat memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Sumber belajar sendiri adalah bahan yang termasuk juga alat permainan yang digunakan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada siswa berupa buku referensi, buku cerita, gambar-gambar, narasumber, video tutorial, dan benda hasil budaya lainnya. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang mendukung proses pembelajaran termasuk sistem pelayanan, bahan pembelajaran, dan lingkungan (Sylvia Lara Syaflin, 2022)

Sumber belajar bagi guru dan siswa merupakan kebutuhan pokok dalam mendukung saat pembelajaran berlangsung. Sumber belajar yang paling utama dalam kegiatan pembelajaran yaitu buku. Sumber belajar atau media pembelajaran dapat digunakan untuk siswa dalam berfikir kritis dan siswa dapat menentukan minat belajarnya sendiri (Rostyawati et al., 2021). Buku merupakan sumber belajar yang paling penting. Dari buku guru dan siswa dapat menemukan materi-materi pengetahuan yang dibutuhkan. Berdasarkan dari perkembangan teknologi di era globalisasi sekarang, buku tidak hanya ditemukan dalam bentuk cetak. Tetapi, buku bisa di temukan dalam bentuk non cetak atau biasanya disebut dengan buku elektronik (*E-book*). *E-book* juga merupakan buku yang berbentuk elektronik dan mudah digunakan dimana saja (Utami et al., n.d.). Buku elektronik (*e-book*) mempunyai beberapa kelebihan yang tidak dimiliki oleh buku cetak yaitu, dapat

menghemat dalam penggunaan kertas dan *e-book* ini memerlukan sedikit ruang penyimpanan. Karena *E-book* ini merupakan buku digital yang dapat di simpan di berbagai media. Misalnya, *flashdisk*, *hard disk*, atau bentuk *CD/DVD* (Rahayu et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru wali kelas VI SDN Dukuh 05 Pagi dan SDN Sukapura 01 Pagi, di peroleh bahwa kedua sekolah tersebut masih menggunakan buku non digital atau buku paket. Selain itu, video dari youtube juga digunakan sebagai bahan ajar untuk memberikan materi listrik dan magnet pada kedua sekolah tersebut. Dalam wawancara peneliti juga menanyakan perihal respon dari peserta didik terhadap bahan ajar yang telah diberikan oleh guru. Hasil dari SDN Dukuh 05 Pagi yaitu, peserta didik cukup menikmati dalam melakukan kegiatan pembelajaran dikarenakan peserta didik di beri kesempatan untuk mempraktikkan materi listrik dan magnet dengan membuat alat sederhana yang menggunakan listrik dan alat-alat yang berkaitan dengan magnet. Sedangkan di SDN Sukapura 01 Pagi hanya mempraktikkan materi Listrik dan Magnet dengan melihat video di Youtube lalu, dipraktikkan oleh peserta didik. Respon dari peserta didik SDN Sukapura 01 Pagi cukup menikmati walaupun ada beberapa siswa yang terlihat kurang minat dalam melakukan kegiatan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan dengan permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan dari kedua sekolah tersebut dengan memberikan kesempatan terhadap peserta didik dalam mempelajari materi Listrik dan Magnet. Oleh karena itu, sekolah tersebut harus menciptakan suatu inovasi baru yang dapat meningkatkan minat peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Sehingga, peserta didik dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara aktif dan berpikir kritis. Dengan menekankan pada pembelajaran IPA melalui materi Listrik dan Magnet.

## II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengembangan atau *Research & Development* (R&D) (Zulherman et al., 2020). Model yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE. Model ADDIE suatu instruksional yang terdiri dari lima tahapan yaitu, analisis, desain, development, implementasi, dan evaluasi. (Cahyadi, 2019). Subjek dari penelitian ini yaitu, peserta didik, ahli materi, ahli Bahasa,

dan ahli media. Objek dari penelitian ialah media pelajaran IPA dengan materi Listrik dan Magnet.

Penelitian model Pengembangan ADDIE ini di mulai dengan tahapan kesatu *Analysis* (analisis). Tahapan ini dilakukan dengan mencari informasi atau menganalisa tentang objek yang akan di gunakan (Utari et al., 2021). Oleh karena itu, peneliti melakukan observasi terhadap guru kelas tentang materi, kendala, atau permasalahan yang terdapat pada media yang digunakan di sekolah tersebut khususnya kelas VI materi Listrik dan Magnet. Setelah mengetahui permasalahan yang ada di dalam sekolah tersebut, selanjutnya melakukan tahapan kedua *Design* (perancangan). Perancangan yang akan dilakukan yaitu membuat rancangan konsep tentang media yang akan dibuat. Selain konsep rancangan media, peneliti juga menambahkan KD, indikator, tujuan, dan materi yang akan digunakan di dalam buku digital tersebut. Buku digital atau *E-book* yang peneliti buat berbantuan *Flipping Book*. Dalam tahap ini, juga membuat angket validasi ahli dan angket peserta didik yang akan digunakan ketika uji coba buku digital atau *e-book* yang telah dibuat. Selanjutnya tahapan ketiga *Development* (pengembangan), dalam tahapan ini peneliti dapat membuat produk sesuai dengan rencana yang sudah di buat. Pembuatan produk ini berbantuan dengan platform *Flipping Book*. Setelah produk media sudah siap, maka produk bisa langsung di uji coba oleh ahli media, ahli Bahasa, dan ahli materi. Jika terdapat kritik dan saran dari ahli validator peneliti dapat memperbaikinya. Tahapan keempat yaitu *Implementasi*, pada tahapan ini peneliti menguji coba

produk kepada siswa kelas VI dengan materi Listrik dan Magnet. Peneliti melakukan uji kelompok kecil dan uji kelompok besar. Uji kelompok kecil dilakukan di SDN Dukuh 05 Pagi dan Uji kelompok besar dilakukan dengan 63 peserta didik dari dua sekolah yaitu SDN Dukuh 05 Pagi dan SDN Sukapura 01 Pagi. Tahapan kelima yaitu *Evaluation* (Evaluasi) yang merupakan tahapan terakhir dari model ADDIE. Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan atau kualitas dari produk yang telah peneliti buat.

Penelitian ini dilakukan di dua sekolah yaitu SDN Dukuh 05 Pagi dan SDN Sukapura 01 Pagi. Dengan jumlah peserta didik masing-masing sekolah berjumlah 32 peserta didik. Peserta didik diminta untuk melihat penjelasan tentang *e-book* yang sudah disediakan lalu, mengisi angket yang

telah di sediakan untuk peneliti mengetahui kualitas dari *e-book* itu sendiri.

Pada pengambilan data penelitian ini melalui metode survei atau pengumpulan data dengan menggunakan angket/kuisiner dan juga dokumentasi. Pada metode ini peneliti dapat mengetahui kualitas dari suatu produk melalui ahli validasi didik dengan menguji produk yang telah dibuat dan dapat dikembangkan. Dengan kritik dan saran dari para ahli sangat dibutuhkan karena untuk menjaga kualitas dari produk. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen angket dengan ahli media, ahli Bahasa, ahli materi, dan peserta didik. Data ini diambil melalui sebuah kertas berisi angket yang diisi secara langsung dengan para ahli dan peserta didik. Berikut skor penelitian validasi angket:

**Tabel 1.** Skala Penilaian Validasi

Skor	Keterangan
5	Sangat Sesuai
4	Sesuai
3	Cukup Sesuai
2	Kurang Sesuai
1	Tidak Sesuai

(Candra Kurniawan et al., n.d.)

Kemudian, hasil data dari validasi ahli media, ahli Bahasa, ahli materi, dan peserta didik dapat di nilai melalui rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Validasi

F = Jumlah skor hasil pengumpulan data

N = Skor maksimal

Setelah melakukan analisis dengan menggunakan rumus di atas, maka akan diperoleh hasil dari uji kelayakan suatu produk dengan melihat persentase yang telah di peroleh. Berikut persentase yang di peroleh:

**Tabel 2.** Kriteria Kelayakan

Penilaian	Kategori
81%-100%	Sangat Layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Kurang Layak
21%-40%	Tidak Layak
0%-20%	Sangat Tidak Layak

(Jannah dan Julianto, 2018)

Setelah itu, untuk menghitung data dari hasil angket peserta didik sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Validasi

F = Jumlah skor hasil pengumpulan data

N = Skor maksimal

Agar mengetahui persentase hasil dari respon peserta didik dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Persentase Hasil Respon Siswa

Penilaian	Kategori
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Kurang Baik
21%-40%	Tidak Baik
0%-20%	Sangat Tidak Baik

(Jannah dan Julianto, 2018)

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang dapat menghasilkan e-book yang berbantuan dengan Flipping Book materi Listrik dan Magnet kelas VI Sekolah Dasar.



**Gambar 1.** Cover dari E-book

E-book ini merupakan buku digital yang dapat digunakan dimana saja. Isi dari e-book ini tidak hanya berisi teks saja melainkan terdapat juga gambar dan video yang dapat di lihat secara langsung dari e-book yang telah disediakan. Sehingga dapat memudahkan siswa dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan e-book ini.



**Gambar 2.** Materi E-book

Dalam E-book ini selain berisi materi listrik dan magnet terdapat juga kegiatan untuk siswa. pada siswa kelas VI ini sudah menggunakan kurikulum 2013 dan latihan soal yang disediakan karena bisa mengukur pengetahuan siswa dengan materi yang sudah diberikan. Setelah hasil e-book selesai, kemudian peneliti melakukan validasi kepada ahli validasi yaitu ahli media, ahli Bahasa, dan ahli materi. Kualitas media e-book dari Flipping Book ini ditentukan dari ahli media, ahli Bahasa dan ahli materi. Penilaian dilakukan dengan mengisi angket validasi ahli media, ahli bahasan dan ahli materi yang sudah disediakan oleh peneliti (Veronica et al., 2018).

#### 1. Validasi Ahli Media

**Tabel 4.** Hasil Validasi Ahli media

Aspek Penilaian	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
Ukuran	8	10	80%	Layak
Desain Cover	15	20	75%	Layak
Desain Isi	12	15	80%	Layak
Rata-rata			78%	Layak

Dari hasil penilaian ahli media nilai yang diperoleh dari aspek ukuran mencapai 80% aspek desain cover 75%, dan aspek desain isi 80%. Sehingga diperoleh nilai rata-rata aspek penilaiannya 78%, maka dari itu dapat dinyatakan dari ahli validasi media terhadap e-book dengan materi listrik dan magnet berbantuan Flipping Book "Layak" digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Ahli media ini juga memberikan saran agar gambar yang terdapat dalam e-book bisa di perbesar dengan jelas. Hal ini, berkaitan dengan revisi dari ahli media terhadap peneliti agar lebih baik lagi dalam tampilan gambar pada e-book.

#### 2. Validasi Ahli Bahasa

**Tabel 5.** Hasil Validasi Ahli Bahasa

Aspek Penelitian	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
Lugas	8	10	80%	Layak
Dialogis dan Interaktif	9	10	90%	Sangat Layak
Komunikatif	15	15	100%	Sangat Layak
Penggunaan istilah, simbol/ikon	8	10	80%	Layak
Rata-rata			88%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil dari penilaian persentase ahli Bahasa yaitu Lugas 80%, dialogis dan interaktif 90%, komunikatif 100% dan penggunaan istilah symbol 80%, oleh karena itu rata-rata dari penilaian ahli Bahasa ialah 88% yang menyatakan bahwa e-book dengan materi

listrik dan magnet berbantuan *Flipping Book* “**Sangat Layak**” digunakan sebagai media pembelajaran. Adapun saran yang peneliti terima yaitu, daftar isi diperbaiki dan dilengkapi lagi, terdapat beberapa bahasa yang digunakan pada e-book agar diganti karena dapat mempermudah siswa dalam memahami isi dari e-book tersebut.

### 3. Validasi Ahli Materi

**Tabel 6.** Hasil Validasi Ahli materi

Aspek Penelitian	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
Kesesuaian Isi	13	15	87%	Sangat Layak
Materi	18	20	90%	Sangat Layak
Bahasa	13	15	87%	Sangat Layak
	Rata-rata		88%	Sangat Layak

Penilaian yang diperoleh dari ahli materi yaitu dari aspek kesesuaian isi 87%, materi 90%, dan bahasa 87% sehingga memperoleh rata-rata aspek penilaian yaitu 88%. Jadi, pada *e-book* materi listrik dan magnet berbantuan *Flipping Book* ini dinyatakan “Sangat Layak” untuk dijadikan media pembelajaran. Adapun saran yang diberikan kepada ahli validasi materi yaitu, untuk penggunaan kata-kata yang seharusnya diganti menjadi kata-kata yang lebih mudah dipahami oleh siswa, isi dari materi diperbaiki lagi dan dibaca dengan jelas sehingga peneliti mengetahui kesalahan pada isi materi tersebut, lalu gambar yang terdapat pada e-book di ganti agar siswa langsung memahami materi apa yang akan dipelajari, dan ahli materi juga mengingatkan untuk memperbaiki KD dan indikator.

Setelah selesai uji validitas dan saran yang diberikan kepada ahli validasi peneliti selanjutnya melakukan uji kelompok kecil dan uji kelompok besar. Uji kelompok kecil ini dilakukan oleh 10 siswa di SDN Dukuh 05 dan uji kelompok besar dilakukan oleh dua sekolah yaitu SDN Dukuh 05 dan SDN Sukapura 01 yang berjumlah 54 siswa. Setelah peneliti menguji coba e-book yang sudah dibuat, lalu peneliti meminta peserta didik untuk mengisi angket yang sudah disediakan oleh peneliti. Hasil dari angket respon siswa sebagai berikut:

**Tabel 7.** Hasil Uji Kelompok Kecil

No.	Aspek	Indikator	Rata-Rata Persentase	Kriteria
1.	Isi E-book	Materi dapat dipahami.	74%	Baik
		Gambar dan video dengan keterangan yang jelas.	82%	Sangat Baik
		Gambar sesuai dengan materi yang dipelajari.	86%	Sangat Baik
		Siswa melakukan kegiatan yang mudah dipahami.	74%	Baik
2.	Penyajian E-book	Tampilan E-book menarik.	82%	Sangat Baik
		Penggunaan warna dalam E-book menarik.	78%	Baik
		Gambar, Video, dan Table terlihat dengan jelas.	84%	Sangat Baik
		Bahasa yang digunakan dalam E-book mudah dimengerti.	88%	Sangat Baik
		Media E-book mudah digunakan.	84%	Sangat Baik
		Penyajian E-book dapat membuat siswa aktif.	84%	Sangat Baik
		Rata-rata	82%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil dari uji kelompok kecil siswa memperoleh rata-rata 82.00% sehingga *e-book* berbantuan *Flipping book* ini dikategorikan “**Sangat Baik**” untuk dijadikan media pembelajaran. Selanjutnya, uji kelompok besar yaitu:

**Tabel 8.** Hasil Uji kelompok Besar

NO	ASPEK	INDIKATOR	PERSENTASE	KRITERIA
1.	Isi E-book	Materi dapat dipahami.	84%	Sangat Baik
		Gambar dan video jelas.	83%	Sangat Baik
		Gambar sesuai materi.	83%	Sangat Baik
		Siswa melakukan kegiatan mudah dipahami.	84%	Sangat Baik
2.	Penyajian E-book	Tampilan E-book menarik.	80%	Sangat Baik
		Penggunaan warna menarik.	84%	Sangat Baik
		Gambar, video, tabel, terlihat jelas.	81%	Sangat Baik
		Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.	81%	Sangat Baik
		Media E-book mudah digunakan.	85%	Sangat Baik
		Penyajian E-book membuat siswa aktif.	82%	Sangat Baik
		Rata-rata	83%	Sangat Baik

Pada tabel di atas merupakan hasil dari uji kelompok besar dengan menggunakan e-book berbantuan *Flipping Book* lalu, memperoleh rata-rata 83.00%, dan dapat dikategorikan bahwa *e-book* dengan materi listrik dan magnet berbantuan *Flipping Book* “**Sangat Baik**” sehingga e-book tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

## B. Pembahasan

Pada penelitian ini sudah dilakukan di dua sekolah yaitu SDN Dukuh 05 dan SDN Sukapura 01 Penelitian ini juga menyesuaikan dari sekolah tersebut.

Hasil dari penelitian ini berupa hasil dari validasi ahli media, ahli bahasa, ahli materi, dan siswa. Dari para ahli dan siswa tersebut menyatakan E-book berbantuan *Flipping Book* dengan materi Listrik dan Magnet kelas VI “Sangat Layak” untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Adapun saran dan kritik dari para ahli yang dapat diterima oleh peneliti. Persentase dari keseluruhan para ahli

yaitu 85%. Dengan kategori "Sangat Layak" untuk digunakan.

Penelitian ini serupa dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sari & Ahmad, 2021) yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* Digital Sekolah Dasar" telah menghasilkan e-book yang bagus sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa. Selain itu, (Nugrahaeni & Wulandari, 2022) juga telah melakukan penelitian dengan hasil bahwa e-book yang dibuat efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar siswa. (Wahiddah et al., 2022) dalam penelitiannya juga telah menghasilkan e-book yang mendapatkan respon yang sangat bagus dari siswa, respon tersebut memperoleh 42,8%. Lalu sebanyak 33,3% respon mengenai bagaimana E-book tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena tampilan yang menarik dan mudah untuk dipahami. (Marizal & Asri, 2022) pada penelitiannya juga telah menghasilkan e-book berbasis Flipping Book yang menghasilkan data yang valid dari validator dengan rata-rata 96,17%. Dalam penelitian ini juga e-book yang diciptakan dinilai sangat praktis dan dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa dengan rata-rata dari guru 91,66% dan dari siswa 86,38%. Pada tes pengetahuan mendapatkan rata-rata 87%, sedangkan pada tes keterampilan mendapatkan rata-rata 88,22%.

Dinyatakan bahwa penelitian terdahulu sangat diperlukan sebagai pedoman untuk peneliti berikutnya. Pada peneliti terdahulu memiliki persamaan dan juga perbedaan. Persamaannya itu melakukan penelitian yang dapat mengembangka media pembelajaran yaitu e-book. Dan perbedaannya dengan materi, model, hasil penelitian, dan lainnya. Media pembelajaran dengan E-book ini sangat cocok dan dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam melakukan pembelajaran (Roza et al., 2022).

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Dengan hasil penelitian yang diperoleh dari keseluruhan, dapat dinyatakan bahwa Pengembangan E-book berbantuan Flipping Book pada Materi Listrik dan Magnet untuk siswa kelas VI Sekolah Dasar dengan menggunakan model pembelajaran ADDIE ini Layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. Setelah melakukan uji kelompok kecil dan uji kelompok yang

menghasilkan 82% dan 83% dengan "Sangat Baik".

##### B. Saran

Harapan pada peneliti selanjutnya untuk bisa lebih mengembangkan lagi dan melengkapi bila ada kekurangan dalam penelitian ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Aspi STAI Rakha Amuntai, M., Selatan, K., & STAI Rakha Amuntai, S. (2022). PROFESIONAL GURU DALAM MENGHADAPI TANTANGAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 2(1), 64–73.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Candra Kurniawan, D., Kuswandi, D., & Husna, A. (n.d.). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN IPA TENTANG SIFAT DAN PERUBAHAN WUJUD BENDA KELAS IV SDN MERJOSARI 5 MALANG.
- Jannah, M. (n.d.). Pengembangan Media Video Animasi Digestive System PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO ANIMASI DIGESTIVE SYSTEM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA KELAS V.
- Marizal, Y., & Asri, Y. (2022). Pengembangan Modul Elektronik Berbantuan Aplikasi Flipping Book PDF Professional Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 135–152. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1.343>
- Nugrahaeni, W. A., & Wulandari, D. (2022). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR E-BOOK BERBASIS LINGKUNGAN PADA MUATAN PEMBELAJARAN IPA KELAS IV. *Joyful Learning Journal*, 11(2), 55–59. <https://doi.org/10.15294/jlj.v11i2.57347>
- PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN KREATIFITAS ANAK KECAMATAN PEMULUTAN BARAT KABUPATEN OGAN ILIR Irmeilyana, B. DI, Kholiq Affandi, A., Setiawan, A., & Windusari, Y. (2020). *PEMANFAATAN LINGKUNGAN ALAM*

SEKITAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA, IPA, DAN SENI. 4(1).

- Rahayu, L. sri, Susanta, A., & Yensy, N. A. (2021). ANALISIS SOAL PADA BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK (BSE) POKOK BAHASAN TEOREMA PYTHAGORAS BERDASARKAN TAKSONOMI BLOOM. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 5(1), 50-57. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.5.1.50-57>
- Rostyawati, R., Zulherman, & Bandarsyah, D. (2021). Analytical Effectiveness using Adobe Flash in Learning Energy Source at Primary School. *Journal of Physics: Conference Series*, 1783(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1783/1/012125>
- Roza, L., Rodhiah, S. A., & Zulherman, Z. (2022). Development of Multiple Representation-based E-books on Physics Subjects in High Schools. *Navigation Physics: Journal of Physics Education*, 3(2), 80-88. <https://doi.org/10.30998/npjpe.v3i2.706>
- Sari, W. N., & Ahmad, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2819-2826. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1012>
- Sylvia Lara Syaflin. (2022). PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS MACROMEDIA FLASH PADA MATERI IPA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1516-1525. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3003>
- Utami, S., Mansur, H., & Hadi Utama, A. (n.d.). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN E-BOOK TEMATIK KELAS 4 SEKOLAH DASAR.
- Utari, K., Mulyaningsih, N. N., Astuti, I. A. D., Bhakti, Y. B., & Zulherman, Z. (2021). Physics calculator application with matlab as a learning media to thermodynamics concept. *Momentum: Physics Education Journal*, 101-110. <https://doi.org/10.21067/mpej.v5i2.5133>
- Veronica, I., Whyu Pusari, R., & Setiawardana, M. Y. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA SCRAPBOOK PADA PEMBELAJARAN IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 258. <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i3.16222>
- Wahiddah, S. A. N., Lathipah, L., Indaryanti, D., Fadilah, Z. P., & Aeni, A. N. (2022). Cerita Ihsan: E-book Interaktif sebagai Upaya Pengembangan Materi Ulul Azmi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4182-4191. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2778>
- Wardani, K. W., & Setyadi, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Macromedia Flash Materi Luas dan Keliling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 73-84. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p73-84>
- Zulherman, Z., Arifudin, R., & Pratiwi, M. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Auditory, Intellectuality, Repetition (AIR) untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1267-1266. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.546>